

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

SMP N 1 WONOSARI



Disusun oleh :

Erita Fahmi Nugraheni

(13416241011)

PENDIDIKAN IPS

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGRI YOGYAKARTA

2016

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Wonosari menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Erita Fahmi Nugraheni
NIM : 13416241011
Prodi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial

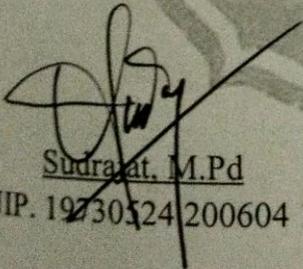
Telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Wonosari dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

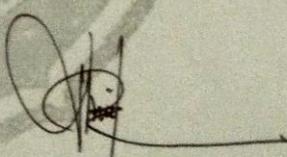
Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),

Guru Pembimbing,

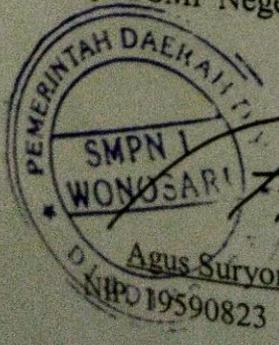
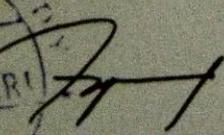

Sudrajat, M.Pd
NIP. 19730524 200604 1

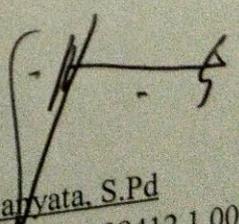

Drs. Budi Krispiyanta
NIP. 19680128 200701 2 011

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Wonosari,

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Wonosari



Agus Suryono, M.Pd.
NIP. 19590823 198103 1 005


Sanyata, S.Pd
NIP. 19630829 198412 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL yang telah diselenggarakan mulai tanggal 15 Juli s.d 15 September 2016 yang berlokasi di SMP Negeri 1 Wonosari.

Saya selaku mahasiswa PPL mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama saya melaksanakan PPL di sekolah tersebut. Ucapan terima kasih tersebut saya ucapkan kepada:

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PPL,
2. Ibu Venny Indrianti, M.Litt selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi,
3. Bapak Agus Suryono, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Wonosari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMP Negeri 1 Wonosari.
4. Bapak Sanyata, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Wonosari yang banyak memberikan bimbingan.
5. Bapak Drs. Budi Krispiyanta selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama kegiatan PPL dan senantiasa memberikan kritik, saran, dan masukan kepada saya
6. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati yang selalu bersedia membantu
7. Orang tua yang senantiasa mendoakan sehingga saya dapat melaksanakan PPL tanpa halangan
8. Teman-teman PPL SMP N 1 Wonosari yang telah menjadi rekan yang baik dalam berproses selama 1 bulan ini
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun, saya menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu saya menerima kritik dan saran yang membangun demi mencapai tujuan bersama.

Wonosari, 15 September 2015

Mahasiswa PPL UNY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB 2 ISI	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	15
D. Refleksi	16
BAB 3 PENUTUP	
A. Simpulan	18
B. Saran	19
C. Daftar Pustaka	21
LAMPIRAN	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. DOKUMENTASI.....	
Lampiran 2. MATRIKS PROGRAM KERJA PPL.....	
Lampiran 3. KARTU BIMBINGAN PPL	
Lampiran 4. LAPORAN MINGGUAN	
Lampiran 5. JURNAL SISWA	
Lampiran 6. KALENDER AKADEMIK.....	
Lampiran 7. PROGRAM TAHUNAN	
Lampiran 8. PROGRAM SEMESTER.....	
Lampiran 9. SILABUS	
Lampiran 10. RPP.....	
Lampiran 11. SOAL ULANGAN HARIAN	
Lampiran 12. SOAL REMIDIAL	
Lampiran 13. DAFTAR ANALISA NILAI ULANGAN HARIAN	
Lampiran 14. TUGAS SISWA	

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan rangkaian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam menguasai kemampuan keguruan atau keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara professional.

Praktik pengalaman lapangan ini berlangsung selama satu bulan terhitung mulai 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMP Negeri 1 Wonosari. Tahap kegiatan dimulai dengan observasi sekolah, perencanaan program, konsultasi program dengan pihak sekolah dan DPL dan penetapan program sebagai kegiatan terakhir.

Kegiatan PPL dilaksanakan di satu kelas VII B. Kegiatan PPL berlangsung lancar tanpa hambatan yang berarti mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi. PPL ini selain menjadi wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi sebuah usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah yang bersangkutan. Harapannya, bukan hanya *transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa selama PPL, tetapi juga dapat melakukan *transfer of value*, karena sedikit banyak mahasiswa dapat berperan dan mengisi kekosongan yang ada pada sekolah tersebut.

Kata kunci: PPL, SMPN 1 Wonosari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan merupakan suatu upaya untuk mengenali dan menggali potensi serta kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung di SMP N 1 Wonosari. Maka dari itu, observasi di lingkungan SMP N 1 Wonosari telah dilaksanakan mulai tanggal 21 Juni – 15 September 2016.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMP N 1 Wonosari. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP N 1 Wonosari, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 1 Wonosari

Secara umum SMP Negeri 1 Wonosari memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang teori / ruang kelas
- b. Ruang laboratorium IPA

Ruang Laboratorium IPA dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Ruang Laboratorium Biologi
 - 2) Ruang Laboratorium Fisika
- c. Laboratorium Bahasa
 - d. Ruang Kesenian
 - e. Ruang Musik
 - f. Ruang Multimedia / Komputer
 - g. Ruang Perpustakaan
 - h. Ruang Pramuka
 - i. Ruang UKS
 - j. Ruang Koperasi
 - k. Ruang Kantin Kejujuran
 - l. Ruang BK / BP
 - m. Ruang Kepala Sekolah

- n. Ruan Kurikulum
- o. Ruang Guru
- p. Ruang OSIS
- q. Ruang Kesiswaan
- r. Ruang TU
- s. Ruang Tamu
- t. Ruang PMR
- u. Ruang Satgas
- v. Kamar mandi guru laki-laki
- w. Kamar mandi guru perempuan
- x. Kamar mandi siswa laki-laki
- y. Kamar mandi siswa perempuan
- z. Mushola
- aa. Ruang agama non muslim
- bb. Rumah penjaga sekolah
- cc. Pos jaga
- dd. Ruang olah raga
- ee. Kantin
- ff. Ruang Foto Copy
- gg. Ruang dapur
- hh. Lobby
- ii. Lapangan olah raga

2. Hasil observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 1 Wonosari memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Wonosari dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Wonosari adalah sebagai berikut:

1. Potensi Guru

SMP Negeri 1 Wonosari dipimpin oleh Bapak Agus Suryono, M.Pd. dengan pendidikan terakhir S2. Berdasarkan data jadwal mengajar tingkat pendidikan

guru di SMP Negeri 1 Wonosari berikut ini adalah data mengenai jenjang pendidikan terakhir guru di SMP Negeri 1 Wonosari:

- a. S2 : 13 orang (termasuk kepala sekolah) sudah berstatus PNS
- b. S1 : 31 orang sudah berstatus PNS dan 3 orang berstatus gtt

Tidak ada guru yang berjenjang pendidikan D3 atau yang setara Diploma. Melihat dari pendidikan yang sudah ditempuh oleh tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Wonosari tentu itu adalah suatu hal yang sangat luar biasa. Tenaga pendidik sangat mumpuni di bidangnya. Selain itu, perlu diketahui juga bahwa banyak tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Wonosari yang berprestasi. Mulai dari juara guru berprestasi hingga banyak guru yang sering memenangkan lomba membuat media, dan lain-lain. Itu artinya, tenaga pendidik yang ada di SMP Negeri 1 Wonosari adalah orang-orang yang sangat luar biasa.

2. Potensi Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 1 Wonosari ada 18 orang dengan spesifikasi jenjang pendidikan sebagai berikut:

- a. S1 : 7 orang
- b. SMK / SMA : 11 orang

Selain guru berprestasi, bagian karyawan atau tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Wonosari juga ada yang berprestasi. Salah satu contohnya adalah Kepala TU SMP Negeri 1 Wonosari yang menjadi Kepala TU Teladan Juara 2 Tingkat Nasional. Itu adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi kegiatan administrative di SMP Negeri 1 Wonosari.

3. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wonosari dapat dilihat sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Nama Pembina
1	Pramuka	a. Agus Suryono, M.Pd. (Kamabigus)
		b. Rini Harjanti, S.Pd. (Waka

		Mabigus)
		c. Trianjar Priyanta, S.Pd., M.Pd.
		d. Afreylia Nisa Nur Rochmah, S.Pd.
		e. A. Septianggi SH, S.Pd.
		f. Nurhayati, S.Pd.
		g. Siti Munawarah, S.Sos.
2	BTA (Agama Islam)	a. Amanah Yuniastuti,S.Pd.,M.Pd.
		b. Nurul Muthmainnah,S.S.
		c. Sulastri, A.Ma.
		d. Triyono Setyo Wibowo, S.Pd.
		e. Fuad Ihsanudin Nugroho, S.Ag.
		f. Isdiyantoro, S.Pd.I.
		g. Risyanto
3	PAK (Agama Kristen)	Ismiyati , S.Th.
4	CTF (Agama Katolik)	Sr. Mariany, OP
5	Seni Tari	Tira Susana, S.Sn., M.M.
6	OSN IPA	Iin Indriyati, S.Pd., M.Pd. (Koordinator)
		Sigit Suryono, S.Pd., M.Pd.
7	OSN IPS	a. Sri Wahyuni, M.Pd. (Koordinator)
		b. Rini Harjanti, S.Pd.
		c. Dani Winarsih, S.Pd.Ek
8	Puisi	a. Sri Rahayu, S.Pd.
		b. Asih Suwardiningrum, M.Pd.
9	Ki Hajar	Yati Siti Alinah, M.Pd.
10	KIR	a. Dra. Sri Suryati (Koordinator)
		b. Drs. Y. Supardi
11	OSN Matematika	Drs. Agus Suhartoyo
12	Story Telling	Ponikem, S.Pd., M.Hum.

13	Cipta Cerpen	Lilie Lestari, S.Pd.
14	Jurnalistik	Asih Suwardiningrum, M.Pd.
15	Seni Musik	Dari Setyowati, S.Pd.
16	Basket	Wahyudi Lambang Prasetyo
17	Bola Voli	Sri Widyaningsih, S.Pd.
18	Sepak Bola	Ardiansyah Pradipta Kurma Sulistya, S.Pd.
19	Upacara/Tonti	a. Sanyata, S.Pd.
		b. Drs. Kisna Widada
		c. Dari Setyowati, S.Pd.
20	Karate	Wibowo Purno Katoto, S.TP., M.Si.
21	Lukis	Norman Susanto, S.Pd.
22	Pencak Silat	Suwardi, S.Pd., M.M.
23	Karawitan	Sadipan
24	Desain Grafis	Drs. Kisna Widada
25	Animasi 2 Dimensi	Sigit Suryono, S.Pd., M.Pd.
26	Video Editing	Fuad Ihsanudin Nugroho, S.Ag.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 1 Wonosari serta dengan memperhatikan kemampuan praktikan, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas

Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk mementuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari Pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada Pihak SMP Negeri 1 Wonosari dilaksanakan hari Jumat, 15 Juli 2016. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah.

BAB II

PERISAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. PERSIAPAN

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Praktik mengajar mikro meliputi:
 - a) Latihan penyusunan RPP
 - b) Latihan menyusun Kompetensi Dasar mengajar terbatas
 - c) Latihan menyusun Kompetensi Dasar secara terpadu dan utuh
 - d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha menkoordinasikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek:
 - a) Jumlah siswa (10 orang)
 - b) Materi pelajaran
 - c) Waktu penyajian (10-15 menit)

- d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 1 Wonosari dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Juli 2016. Dari pihak UNY diwakili oleh Ibu Veny selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Bapak Sanyata, S.Pd. selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Wonosari dan Bapak Agus Suryono, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Wonosari. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, profesionalitas, dan tata tertib mahasiswa praktikan PPL, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama melaksanakan PPL.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 1 Wonosari dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2016. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal
- 5) Keadaan peralatan
- 6) Organisasi yang ada di sekolah

B. Pelaksanaan

1. Program PPL

Dalam menjalankan program PPL, persiapan mengajar yang matang sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 14 Maret sampai 8 Agustus 2015 antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

- 1) Teknik apersepsi
- 2) Materi yang akan disampaikan
- 3) Metode penyampaian materi
- 4) Cara mengelola waktu
- 5) Cara menguasai kelas
- 6) Teknik penilaian peserta didik

Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu siapkan mental sebaik mungkin agar mampu menguasai kelas dengan baik serta kuasai materi dan media sebelum memulai praktik didalam kelas. Menuliskan apa saja yang akan disampaikan di depan kelas agar dapat mengelola waktu dengan baik dan dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul.

b. Penguasaan Materi

Dalam penyampaian materi kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan peserta didik, berikut ini adalah daftar buku yang sering digunakan oleh praktikan sebagai sumber pengajaran dan penyediaan materi ajar. Selain itu, juga ada buku referensi lain yang digunakan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kemudian, dari beberapa sumber bacaan yang dikembangkan oleh mahasiswa juga ikut digunakan dalam mempelajari materi dengan baik dan benar.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penyusunan RPP dilaksanakan setiap kali pratikan akan melakukan pratik mengajar. Selama 2 bulan di SMP Negeri 1 Wonsari, pratikan menyusun delapan

RPP yang diberikan untuk satu kelas. Dari delapan RPP tersebut, terdapat dua RPP yang dilengkapi dengan lembar Kerja Siswa (LKS) dimana pembelajarannya menggunakan metode observasi.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Dalam penyediaan media pembelajaran telah dibuat mahasiswa sebelum mengajar supaya ketika menyampaikan materi tidak membosankan dan tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran. Salah satu media yang dibuat adalah power point yang bergambar serta berbagai animasinya yang menarik dan video pembelajaran.

e. Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran

Dalam membuka pelajaran dan mengecek kehadiran peserta didik hal pertama yang dilakukan praktikan adalah membuka pelajaran dengan mengucap salam. Kemudian menanyakan kabar peserta didik serta memberikan apersepsi untuk memancing kesiapan peserta didik apakah sudah siap belajar atau belum, kemudian sekaligus menanyakan data presensi siswa untuk menanyakan kehadiran peserta didik berangkat semua atau ada yang berhalangan tidak bisa hadir ke sekolah. Selain itu, juga diberikan motivasi terlebih dahulu agar siswa lebih tertarik untuk belajar.

f. Membahas PR (Pekerjaan Rumah) Jika Ada

Sebelum membahas tentang ada atau tidaknya PR praktikan bertanya tentang pembelajaran apa yang telah mereka dapatkan pada pertemuan sebelumnya. Hal ini berguna untuk mereview materi yang telah diajarkan. Selanjutnya jika ada PR, maka PR tersebut akan dibahas bersama. Peserta didik diberi kesempatan salah satu untuk menuliskan atau membacakan hasil pekerjaan rumahnya di papan tulis dan untuk siswa yang sudah berani maju kedepan untuk menyampaikan hasil pekerjaan rumahnya kepada temantemannya dan menuliskan di papan tulis maka akan diberikan nilai tambahan terhadap peserta didik tersebut, dan masuk dalam penilaian sikap pada aspek ketekunan dalam belajar.

memungkinkan maka peserta didik dapat mengerjakan soal itu diruma dan dijadikan sebagai PR. Setelah itu pada pertemuan berikutnya PR tersebut dibahas bersama-sama. Dengan adanya latihan soal ini maka peserta didik dapat terlatih dan lebih menguasai materi yang telah diberikan oleh guru.

g. Memberikan Penguatan Materi

Penguatan materi diberikan secara langsung kepada peserta didik dengan mahasiswa memberikan simpulan tiap kali membahas suatu materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya apabila kesimpulan materi penting, maka peserta didik dipandu untuk mencatatnya.

h. Menyampaikan Materi Selanjutnya

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahu dan menyiapkan peserta didik sehingga peserta didik dapat mempelajarinya dan memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari terlebih dahulu.

i. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan salam.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

a. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

b. Penggunaan Waktu / Alokasi Waktu

Pengolahan waktu pada saat awal mengajar masih belum sesuai dengan RPP. Contohnya pada pada tahap kegiatan akhir mahasiswa praktikan kurang mampu mengatur waktu sehingga ketika menyampaikan refleksi waktunya kurang. Ketika melakukan kegiatan inti yaitu diskusi, sering memakan waktu yang lama sehingga waktu kurang untuk kegiatan pembelajarannya. Namun setelah 2 kali mengajar pratikan mulai mengevaluasi dan mencoba mengatur waktu pada saat mengajar dan dan lebih tegas ketika dalam melakukan diskusi supaya siswanya lebih disiplin dan tepat waktu.

c. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk selalu bergerak dan keliling, artinya tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik untuk memeriksa catatan, membimbing diskusi, dan menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Selain itu, ketika ada siswa yang merasa kurang percaya diri ketika mengemukakan pendapatnya, praktikan berusaha untuk memotivasi lebih dekat.

d. Cara Memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberi apresiasi berupa penghargaan bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari guru dan memberikan beberapa pujian atas jawaban atau keaktifannya. Selain itu, segala bentuk keaktifan siswa di dalam kelas selalu praktikan catat di dalam buku keaktifan siswa. Maka dari itu, siswa kemudian lebih terpancing untuk aktif di dalam kelas baik dalam diskusi maupun dalam pelajaran biasa.

e. Teknik Bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan pancingan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

f. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memonitoring seluruh peserta didik di kelas saat menyampaikan materi. Selanjutnya, berkeliling kelas mendekati peserta didik untuk meneliti hasil pekerjaan atau memantau seberapa peserta didik memahami materi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kemudian praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut:

1) Evaluasi Pembelajaran

Guru pembimbing sangat berperan penting bagi pratikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan mengajar, oleh karena itu, evaluasi dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan setiap kali ingin mengajar. Agar disetiap mengajar mengalami peningkatan dalam mengajar baik dalam manajemen waktu juga dalam penguasaan kelas.

Sehubungan dengan hal ini maka guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar pratikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga pratikan dapat lebih baik lagi dalam mengajar.

Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.

- b) Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.
- c) Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.
- d) Memberikan masukan cara mengelola kelas agar tidak kehabisan waktu ketika mengajar di dalam kelas.

2) Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak dua kali, baik di sekolah ataupun di kampus. Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.

Selama 2 bulan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Wonosari praktikan mengajar kelas VII B. Praktik mengajar berlangsung di kelas VII B mulai tanggal 18 Juli – 15 September 2016. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Selain praktik mengajar, praktikan juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Keegiatannya antara lain meliputi:

- a) Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah
- b) Mengikuti apel pagi setiap hari Selasa – Sabtu bersama seluruh warga sekolah
- c) Mengikuti Jalan Sehat setiap minggu Ke- 2 di hari jumat
- d) Pendampingan kegiatan peserta didik / ekstrakurikuler

2. Program Insidental

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Semester I

Pembuatan RPP Kelas VIII Semester I yang terdiri dari dua Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) bertujuan untuk melatih pratikan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran. Setelah praktikan selesai menyusun RPP, kemudian *softfile* RPP diserahkan kepada guru pembimbing.

- b. Menjaga salah satu kelas yang ditinggal oleh salah satu guru mata pelajaran, yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII F.
- c. Menjadi pengisi kelas VII H ketika Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) Siswa Baru SMP Negeri 1 Wonosari.

- d. Mendampingi Satgas Anti Narkoba SMP Negeri 1 Wonosari untuk melakukan sosialisasi bahaya narkoba ke SMP N 3 Semanu.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Wonosari secara garis besar sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan banyak pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

1. Manfaat Bagi Praktikan

Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik pembelajaran lapangan adalah sebagai berikut:

- a) Pratkan dapat menyusun RPP dengan baik dan benar
- b) Pratkan dapat melatih dalam pengaturan waktu ketika mengajar sehingga tidak ada waktu yang terbuang.
- c) Pratkan dapat berlatih belajar mengajar dikelas dengan baik dan dapat mengelola kelas dengan baik.
- d) Pratkan dapat berlatih menganalisis soal dan melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu dapat mengukur juga kemampuan pratikan dalam menyampaikan materi yang kita ajarkan mudah dipahami atau tidak.
- e) Pratkan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbedabeda sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam penangkapan materi yang diajarkan. Oleh karena itu kita dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
- f) Pratkan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar dikelas. Sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.
- g) Praktikan dapat secara nyata mengaplikasikan ilmu yang selama ini sudah diajarkan di bangku perkuliahan.

2. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Wonosari antara lain:

- a) Peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- b) Peserta didik merespon dengan baik apa yang praktikan sampaikan.
- c) Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
- d) Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada praktikan untuk menjadi lebih baik.
- e) Fasilitas yang disediakan di SMP Negeri 1 Wonosari sudah sangat lengkap. Bahkan untuk jenis meja dan kursi yang ada di sana pun sudah didesain agar proses pembelajaran bisa lebih mudah untuk melakukan perpindahan dengan menggunakan metode saintifik.

D. REFLEKSI

Adapun hasil-hasil dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

1. Perlu persiapan sebelum menyampaikan pembelajaran
2. Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran sebaiknya mengecek alat-alat yang akan digunakan untuk pembelajaran
3. Perlunya persiapan yang lebih dalam membuat LKS yang sesuai dengan karakter peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mengerti petunjuk kerja yang ada di LKS.
4. Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas. Untuk kelas mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.
5. Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan

memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wonosari memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori serta pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Dari kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama 2 bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Wonosari telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadiseorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Wonosari sudah berjalan dengan lancar dan baik.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 1 Wonosari yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Oleh karena itu, menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.
6. Di SMP Negeri 1 Wonosari terdapat pembudayaan yang baik, dimana setiap pergantian pelajaran peserta didik diminta untuk mengemukakan 8 karakter siswa SMP Negeri 1 Wonosari yang tujuannya adalah untuk mengingatkan mereka biar berperilaku sesuai dengan visi misi SMP Negeri 1 Wonosari.

7. SMP Negeri 1 Wonosari selalu membiasakan apel pagi kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan sikap disiplin para siswa.

B. Saran

Program kegiatan PPL secara keseluruhan yang telah terlaksana, penyusun mengharapkan beberapa perbaikan dari kegiatan PPL itu sendiri, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa diharapkan dapat menjaga kekompakan selama melaksanakan PPL.
 - b. Mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
 - c. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena semua itu berpengaruh dalam berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas.
 - d. Mahasiswa diharapkan dapat mengumpulkan administrasi pengajaran seperti RPP, Silabus, dan Penilaian serta Analisinya dengan tepat waktu, sehingga guru pembimbing yang menilai lebih mudah dan tidak terburu-buru.
 - e. Mahasiswa praktikan harus banyak menggunakan referensi buku lain agar pembelajaran bisa lebih mendalam.
 - f. Mahasiswa praktikan harus banyak *uptodate* dalam pembuatan media agar peserta didik lebih tertarik belajar jika menggunakan media yang baru.
2. Bagi SMP Negeri 1 Wonosari
 - a. Diharapkan pihak sekolah yaitu SMP 14 Yogyakarta dapat mendukung program dari PPL.
 - b. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
 - b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro /PPL I*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LAMPIRAN